

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memperoleh data secara ilmiah guna memahami dan menjelaskan fenomena yang tidak dapat diukur menggunakan teknik statistik atau metode kuantitatif lainnya. Sementara itu, metode deskriptif digunakan untuk menyajikan gambaran secara sistematis, faktual dan mendalam mengenai fenomena yang diteliti dengan penekanan pada pemahaman komprehensif terhadap topik penelitian.

B. Kehadiran Penelitian

Peneliti dalam penelitian kualitatif ini sangat penting dalam proses pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti memegang peran yang sangat penting karena terlibat langsung sebagai partisipan sekaligus pengamat. Hal ini berarti peneliti berupaya mengamati dan mendengarkan secara cermat selama proses pengumpulan data berlangsung.²³ Selain itu, di lokasi penelitian, yaitu LAZNAS Yatim Mandiri Jombang, peneliti membantu Bunda untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menyediakan dokumentasi untuk mendukung studi ini. Artinya, peneliti hadir secara langsung sebagai partisipan, mengamati program praktek kerja lapangan di LAZNAS Yatim Mandiri Jombang. Pertama, peneliti meminta izin dari kepala LAZNAS Yatim Mandiri Jombang untuk

²³ Siti Musfiqo and Sukanto, *Metodologi Penelitian Ekonomi Syariah*, (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024), 118.

mendapatkan informasi sebanyak mungkin dan sesuai dengan konteks penelitian.

Kehadiran peneliti dalam program Bunda BISA penting untuk memahami secara langsung proses implementasi program bunda BISA dalam memberdayakan perempuan. Melalui observasi dan wawancara dengan para informan, peneliti memperoleh gambaran nyata mengenai peran program terhadap peningkatan keterampilan dan kemandirian ekonomi peserta, sesuai dengan tujuan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri cabang Jombang. Lokasi ini terletak di Jl. Halmahera Gang. 3, No. 3, Kaliwungu Kepanjen, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Peneliti memilih LAZNAS Yatim Mandiri Jombang karena unik dan sesuai dengan topik yang dipilih, terutama karena implementasi program bunda BISA dalam memberdayakan perempuan. Lembaga ini berbeda dari Lembaga lain karena memiliki peraturan yang ketat untuk membantu mendukung pemberdayaan perempuan.

Berdasarkan informasi dari informan, program ini memberikan pendampingan usaha, pelatihan keterampilan, serta penguatan mental spiritual bagi para penerima manfaat. Oleh karena itu, lokasi ini dinilai tepat karena mencerminkan penerapan zakat yang tidak hanya bersifat konsumtif, tetapi mendorong kemandirian perempuan secara berkelanjutan.

D. Sumber Data

Subjek dalam penelitian ini yaitu memberdayakan perempuan Bunda BISA pada Lembaga LAZNAS Yatim Mandiri Jombang dan objek dalam penelitian ini adalah Implementasi Program Bunda BISA Dalam Memberdayakan Perempuan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi program bunda BISA dalam memberdayakan perempuan, serta sejauh peran program ini mampu memberdayakan perempuan secara ekonomi dan sosial dalam konteks lokal di bawah naungan Lembaga LAZNAS Yatim Mandiri Jombang. Sumber data yang digunakan peneliti ini dibagi menjadi dua yaitu:

1. Sumber Primer

Sumber data primer adalah sumber data utama yang menunjukkan masalah yang terjadi dan diberikan langsung kepada pengumpul data yang akan dibahas dalam penelitian. Data ini merupakan hasil wawancara yang memuat informasi relevan dengan penelitian, diperoleh melalui proses wawancara. Data tersebut kemudian dikumpulkan dan dicatat sebagai bagian dari proses penelitian.²⁴

Data primer pada penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara dengan beberapa narasumber antara lain:

- a. Bapak. Muchammad Zuhri selaku Kepala Kantor LAZNAS Yatim Mandiri Kab. Jombang.

²⁴ Siti Musfiqo and Sukamto, *Metodologi Penelitian Ekonomi Syariah*, (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024), 119.

- b. Bapak. Yoga Pangestu selaku Staf Program LAZNAS Yatim Mandiri Kab. Jombang.
 - c. Ibu. Mila selaku Fasilitator Bunda BISA dan Koordinasi Sanggar Pandanwangi.
 - d. 5 orang peserta penerima manfaat program Bunda BISA.
2. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang telah tersedia sebelumnya dan dapat dimanfaatkan oleh peneliti melalui kegiatan membaca, menonton, atau mendengarkan. Sebagian besar data ini berasal dari hasil penelitian dahulu yang telah diolah oleh peneliti lain.²⁵ Data ini digunakan untuk memperkuat dan melengkapi data primer, serta memberikan konteks teoritis dan kebijakan dalam menganalisis pelaksanaan program bunda BISA. Dalam studi ini, data sekunder dihimpun dari beragam dokumen yang dimiliki oleh Lembaga LAZNAS Yatim Mandiri Jombang, serta laporan program Bunda BISA, dokumentasi kegiatan, profil lembaga, serta referensi dari buku, jurnal, dan sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan pemberdayaan perempuan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, beberapa teknik pengumpulan data digunakan, namun penulis hanya menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai. Berdasarkan jenis data yang dikumpulkan untuk mencari solusi atau pemecahan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

²⁵Siti Musfiqo and Sukamto, *Metodologi Penelitian Ekonomi Syariah*, (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024), 120.

a. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya-jawab di mana pewawancara mengajukan pertanyaan dan informan atau narasumber memberikan jawaban untuk mencari informasi lebih lanjut tentang tujuan penelitian. Narasumber dalam penelitian ini adalah pemberdayaan perempuan Bunda BISA di LAZNAS Yatim Mandiri Jombang, yang memahami dan berpengalaman dalam topik penelitian. Penggunaan metode wawancara diharapkan mampu mengungkapkan data-data atau informasi yang mendalam mengenai Program Bunda BISA Dalam Memberdayakan Perempuan Pada LAZNAS Yatim Mandiri Jombang.

Pemilihan informan dalam penelitian ini didasarkan pada keterkaitan mereka secara langsung dalam pelaksanaan Program Bunda BISA. Informan yang dimaksud adalah pengelola program dan pendamping lapangan yang memiliki pemahaman serta pengalaman mengenai pelaksanaan program bunda BISA dan proses memberdayakan perempuan. Kehadiran mereka sebagai narasumber sangat penting karena dapat memberikan informasi yang akurat, rinci, dan kontekstual mengenai strategi, tantangan, serta dampak nyata dari program tersebut. Dengan demikian, hasil wawancara akan sangat mendukung pencapaian tujuan penelitian secara menyeluruh.

b. Observasi

Pengamatan terhadap objek penelitian, baik melalui cara langsung maupun tidak langsung, disebut sebagai metode observasi.²⁶ Pada penelitian

²⁶ Siti Musfiqo and Sukamto, *Metodologi Penelitian Ekonomi Syariah*, (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024), 120-121.

ini, observasi dilakukan di Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jombang. Penelitian ini melihat Implementasi Program Bunda BISA Dalam Memberdayakan Perempuan.

Melalui observasi ini, peneliti tidak hanya mengamati aktivitas program secara umum, tetapi juga memperhatikan secara langsung bagaimana pemberdayaan perempuan dijalankan dan berdampak terhadap kehidupan para perempuan yang tergantung dalam Program Bunda BISA. Peneliti mencermati interaksi antara pengelola program dan para penerima manfaat, serta bentuk-bentuk pendampingan yang diberikan. Berdasarkan pengamatan dan informasi dari informan, terlihat bahwa program ini tidak hanya memberikan modal usaha, tetapi juga pembinaan mental dan keterampilan, yang menjadi faktor penting dalam pemberdayaan perempuan menuju kemandirian ekonomi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan mencari dan mengumpulkan informasi terkait suatu hal atau variable melalui berbagai sumber, seperti surat kabar, buku, tulisan, lampiran, dan lainnya. Secara umum, dokumentasi merupakan rekaman atau hasil kerja seseorang yang memuat informasi tentang sesuatu peristiwa atau kegiatan yang telah terjadi di masa lampau.²⁷ Metode dokumentasi dimanfaatkan oleh peneliti sebagai sarana untuk menghimpun seluruh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Informasi yang dikumpulkan mencakup:

- 1) Sejarah singkat LAZNAS Yatim Mandiri Jombang.

²⁷ Siti Musfiqo and Sukamto, *Metodologi Penelitian Ekonomi Syariah*, (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024), 121.

- 2) Profil LAZNAS Yatim Mandiri Jombang
- 3) Logo Yatim Mandiri
- 4) Struktur Organisasi
- 5) Visi dan Misi
- 6) Foto selama pelaksanaan penelitian.

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung terkait Implementasi Program Bunda BISA Dalam Memberdayakan Perempuan Pada LAZNAS Yatim Mandiri Jombang. Dokumen seperti laporan program, profil penerima manfaat, dan hasil kegiatan dimanfaatkan untuk melihat proses pemberdayaan dan capaian kemandirian ekonomi perempuan mustahik.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif menggunakan teknik pengecekan keabsahan data untuk memastikan keabsahan data ini dilakukan untuk meningkatkan hasil peneliti, meninjau, dan mengevaluasi data yang ada. Beberapa teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Perpanjangan pengamatan

Proses ini dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang hal yang sedang diteliti. Perpanjangan waktu pelaksanaan wawancara dan observasi guna memperoleh data serta informasi yang relevan dari lokasi penelitian, sehingga memastikan bahwa data yang dikumpulkan bersifat benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

b. Meningkatkan ketekunan peneliti dengan pengecekan kembali data

Dengan menghimpun informasi atau pemahaman yang diperoleh peneliti, ruang lingkup kajian penelitian akan semakin berkembang. Peningkatan ketekunan penelitian tidak hanya berfungsi untuk memastikan ketepatan data, tetapi juga mencerminkan tanggung jawab ilmiah dalam pelaksanaan penelitian.

Proses verifikasi dan pengumpulan informasi secara berulang menjadi langkah penting dalam menjamin bahwa data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Oleh karena itu, temuan penelitian yang diperoleh akan memiliki validitas tinggi dan layak dijadikan sebagai referensi yang dapat diandalkan.

c. Triangulasi

Penelitian menerapkan teknik triangulasi sumber data sebagai upaya untuk menjamin keabsahan data penelitian. Dalam penerapannya, data diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda dengan menggunakan beragam teknik pengumpulan data dalam pendekatan kualitatif deskriptif. Selain itu, proses pengumpulan data dilakukan secara berulang hingga penelitian berakhir guna memastikan bahwa data yang diperoleh mampu memberikan jawaban yang komperhensif terhadap rumusan masalah penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya untuk membagi suatu masalah atau fokus penelitian menjadi beberapa bagian sehingga struktur dan bentuknya akan tampak jelas dan dapat dipahami. Peneliti akan menganalisis setelah data

dikumpulkan. Peneliti melakukan analisis dengan metode deduktif, yaitu berangkat dari masalah umum sebelum sampai pada masalah khusus. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan proses:

a. Reduksi Data

Data yang telah direduksi kemudian disusun dengan cara merangkum, memilih informasi yang paling relevan, memusatkan perhatian pada hal-hal penting, menemukan tema atau pola lalu memusatkan perhatian pada aspek-aspek penting dari data lapangan yang telah disederhanakan, sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kemungkinan peristiwa yang akan terjadi.²⁸ Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan menyaring informasi inti yang sesuai dengan fokus permasalahan, merujuk pada inisiatif pemberdayaan perempuan melalui Program Bunda BISA yang diselenggarakan oleh LAZNAS Yatim Mandiri Jombang.

Data penelitian diperoleh dari hasil catatan wawancara terkait pelaksanaan program Bunda BISA di LAZNAS Yatim Mandiri Jombang yang sebelumnya disusun dalam bentuk laporan awal. Penelitian ini menyoroti bagaimana program bunda BISA digunakan untuk pelatihan, modal usaha, dan pendampingan, sehingga mampu memberdayakan perempuan secara nyata dan berkelanjutan.

b. Penyajian Data

Data yang telah dianalisis sebelumnya disajikan dalam penelitian ini; namun, untuk kepentingan peneliti sebelumnya, analisis tersebut masih

²⁸ Siti Musfiqo and Sukamto, *Metodologi Penelitian Ekonomi Syariah*, (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024), 122.

berupa catatan yang disusun dalam bentuk laporan. Data yang disajikan dalam hal ini berasal dari catatan yang dibuat setelah melakukan wawancara menyeluruh dengan pemberdayaan perempuan Bunda BISA di LAZNAS Yatim Mandiri Jombang.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah berikutnya menentukan kesimpulan dan verifikasi data dalam proses analisis data kualitatif. Hasil awal yang dibuat masih bersifat tahap awal dan akan berubah ketika ada bukti yang kuat yang mendukung langkah pengumpulan data berikutnya. Proses mendapatkan bukti ini disebut verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dibuat pada tahap awal didukung oleh bukti yang kuat dalam arti bahwa hal-hal yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan konsisten, maka kesimpulan yang dibuat dapat dipercaya.²⁹ Dalam hal ini, peneliti melakukan penarikan kesimpulan atas temuan di LAZNAS Yatim Mandiri Jombang yang berkaitan dengan Implementasi Program Bunda BISA Dalam Memberdayakan Perempuan Pada LAZNAS Yatim Mandiri Jombang.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Secara garis besar, penelitian kualitatif menempuh dua tahapan yaitu tahapan pra-lapangan dan tahapan pekerjaan lapangan:

a. Tahap Pra Lapangan

1. Menentukan lokasi penelitian, yaitu Laznas Yatim Mandiri Jombang adalah lembaga yang di dalamnya menekankan zakat.

²⁹ Siti Musfiqo and Sukamto, *Metodologi Penelitian Ekonomi Syariah*, (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024), 123-124.

2. Mengurus dan memastikan kelengkapan surat izin penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (UIN) Syekh Wasil Kediri.
 3. Mengamankan surat izin penelitian di Laznas Yatim Mandiri Jombang.
 4. Melakukan observasi awal sebelum penelitian dilakukan.
- b. Tahap pekerjaan lapangan
1. Melakukan pengamatan tentang Implementasi Program Bunda BISA dalam Memberdayakan Perempuan.
 2. Melakukan wawancara dengan para informan tentang ide dan pendekatan untuk membentuk pemberdayaan perempuan yang digunakan di Laznas Yatim Mandiri Jombang.
 3. Mengumpulkan data yang dianggap penting, seperti profil lembaga, melalui dokumentasi.
 4. Melakukan evaluasi terhadap data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.
 5. Melakukan pengujian terhadap keabsahan data yang diperoleh selama proses penelitian.